

## ABSTRAK

Pekerja yang terpapar kebisingan di bagian produksi berisiko mengalami stres kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran stres kerja pada pekerja yang terpapar kebisingan di bagian produksi PT. Semen Bosowa Banyuwangi serta faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja yang terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian observasional. Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di bagian produksi PT. Semen Bosowa Banyuwangi. Populasi pada penelitian ini ialah semua pekerja yang terpapar kebisingan yang berada di 3 lokasi (*dosing*, *mill*, dan *packer*) yang berjumlah 49 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49% pekerja mengalami stres kerja ringan dan 51% pekerja mengalami stres kerja sedang. Persentase stres kerja sedang cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia dan masa kerja, begitu juga sebaliknya. Pada tiap tingkatan pendidikan pekerja memiliki persentase tingkat stres kerja ringan dan sedang yang hampir sama. Pekerja yang sudah kawin sebagian besar mengalami stres kerja sedang. Pekerja yang memiliki tipe kepribadian A cenderung mengalami stres kerja sedang. Persentase stres kerja sedang cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya intensitas kebisingan di area kerja. Pekerja yang merasa terganggu dengan adanya bising sebagian besar mengalami stres kerja sedang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah lebih dari setengah pekerja produksi yang terpapar kebisingan mengalami stres kerja sedang. Terdapat beberapa faktor yang tampaknya memiliki hubungan dengan stres kerja (umur, masa kerja, tipe kepribadian, intensitas kebisingan dan keluhan akibat bising).

Kata Kunci: stres kerja, pekerja, kebisingan.